BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Campuran limbah cair kalsit dan *biochar* (CLKB) memiliki karakteristik pH 8,87, C-total 34,38 %, N-total 1,50 %, P-total 0,46 %, K-total 0,96 %, Ca-total 1,52 %, Mg-total 0,54 %, C/N 22,92 dan C/P 74,73 telah sesuai dengan syarat teknis minimal pupuk organik padat, namun penambahan *biochar* tempurung kelapa pada CLKB belum efektif untuk meningkatkan produksi kedelai dibandingkan perlakuan CLK, akan tetapi berpotensi dalam menghilangkan bau busuk saat pengomposan.
2. Pemberian campuran limbah cair kalsit (CLK) 15 ton/ha terbaik dalam meningkatkan beberapa unsur hara Ultisol yaitu pH (6,37) dan P-tersedia (28,14 ppm). Pemberian CLKB 15 ton/ha terbaik dalam meningkatkan N total (0,52 %), C-organik (3,90 %), K-dd (0,21 me/100g), Mg-dd (0,57 me/100g), Ca-dd (6,60 me/100g), serta terbaik dalam meningkat tinggi tanaman kedelai (69,35 cm).
3. Pemberian CLK dan CLKB meningkatkan bobot kering atas tanaman, bobot kering akar tanaman dan terbaik dalam meningkatkan produksi tanaman dibandingkan dengan kontrol. Hasil produksi kedelai yang didapatkan pada perlakuan tanpa CLK dan CLKB sebesar 0,58 ton/ha. Sedangkan, pada perlakuan CLK dan CLKB 15 ton/ha diperoleh produksi tanaman kedelai 1,80 ton/ha dan 1,63 ton/ha.

B. Saran

Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa penambahan CLKB kedalam tanah dapat memperbaiki beberapa sifat kimia Ultisol dan produksi tanaman kedelai. Penelitian untuk melihat aspek sifat fisik dan biologi tanah masih diperlakuan.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA